



E-ISSN : 2615 – 2630

JURNAL BUANA

JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL – UNP

Edisi Khusus Pendidikan No.1 2023

KOMPETENSI GURU GEOGRAFI DALAM PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS IT DI SMA KOTA PADANG

Bunga Utari¹, Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

bungautari7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT di SMA Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif jenis deskripsi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 30 orang, sedangkan Subjek Penelitian Guru Geografi SMA di Kota Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui, Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media berbasis IT dengan katerogi baik sebesar 79%, Faktor – faktor yang mempengaruhi, kompetensi Guru Geografi dalam pemanfaatan media yaitu masalah teknis, faktor usia, kurangnya keinginan dari diri guru, kurangnya mengikuti pelatihan terkait media IT, Keterbatasan waktu dan kuranya dana, hambatan guru Geografi dalam memanfaatkan Media yaitu Seperti kurangnya akses internet, kurangnya sarana pendukung, keadaan umur, kurangnya minat guru dan terbatasnya waktu pelatihan, solusi bagi hambatan dalam pemanfaatan media, yaitu melakukan pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru terkait media, melengkapi sarana yang ada di sekolah, dan berupaya mendapatkan dana serta guru berupaya mempelajari media berbasis IT.

Kata kunci : Kompetensi Guru, Geografi, Pemanfaatan Media berbasis IT

Abstract

This study aims to determine the competence of geography teachers in the use of IT-based media in Padang City High School. This research is a quantitative research method with descriptive type with a sampling technique using Accidental Sampling with a sample of 30 people, while the Research Subject is a Geography Teacher at a Senior High School in the City of Padang. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis using percentage technique. The results of this study are to determine, Geography Teacher Competence in Utilizing IT-based Media with good categories of 79%, Factors that influence the Geography Teacher competence in media utilization, namely technical problems, age factor, lack of desire from the teacher, lack of training related to IT media, time constraints and lack of funds, obstacles for Geography teachers in utilizing media such as lack of internet access, lack of supporting facilities, age, lack of teacher interest and limited training time, solutions to obstacles in the use of media, namely conducting trainings for improve the ability of teachers related to media, complement existing facilities in schools, and seek to obtain funds, teachers seek to learn IT.

Keywords: Teacher Competence, Geography, IT-based Media Utilization

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang di gunakan untuk melakukan berupa mengolah data, pengolahan data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara dalam menghasilkan informasi yang berkualitas seperti informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011 : 57). Fenomena saat ini menunjukkan Perkembangan pada Teknologi informasi sangat signifikan dimana teknologi memiliki peran yang sangat besar pada berbagai aspek dalam kehidupan manusia sehingga segala sesuatu berhubungan dengan teknologi.

Menurut Abdul Kadir (2014: 15) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar memiliki peranan antara lain; 1) teknologi informasi menggantikan peran manusia, 2) teknologi informasi memperkuat peran manusia, 3) teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini dapat di lihat dari aspek pendidikan.

Pendidikan merupakan instrumen penting yang berfungsi untuk memastikan agar tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran yang

berdasarkan indikator yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti kompetensi kognitif, psikomotor, dan afektif. Untuk mencapai indikator tersebut peran dari Pendidik sangat di butuhkan. Menurut Rohmah dan Marimin (2015) keberhasilan peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam mengajar. Keberhasilan pendidik dalam mengajar terutama agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan hal tersebut dapat dilihat dari kompetensi pendidik dalam mengajar, Pendidik merupakan peran yang sangat di butuhkan oleh peserta didik dalam mendapatkan informasi terkait materi yang sedang mereka pelajari. Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10 yaitu: Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus di miliki, di hayati serta di kuasai oleh guru atau dosen dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan.

Melihat situasi saat ini, dimana terjadinya perubahan pola belajar pada peserta didik secara drastis yang di sebabkan pandemi covid - 19 sehingga membuat para peserta didik dan pendidik harus melakukan kegiatan yang biasanya pembelajaran secara tatap muka (luring) beralih ke proses pembelajaran secara daring hal inilah

yang membuat informasi Teknologi sangat berperan penting.

Informasi Teknologi sangat berguna untuk menciptakan proses pembelajaran yang di berikan oleh pendidik ke pada peserta didik agar lebih efektif karena dengan pemanfaatan informasi teknologi menjadikan peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari dari pendidik dan sumber - sumber lainnya.

Pada masa pandemi saat ini , Sistem Pembelajaran yang pada mulanya di lakukan secara langsung atau lebih di kenal dengan konvensional mengalami Revolusi menjadi pembelajaran yang di lakukan secara daring, pembelajaran daring sangat berdampak pada peserta didik, dimana peserta didik menjadi tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran yang di harapkan oleh pendidik, Karna yang di sebabkan oleh keterbatasan perolehan informasi yang di dapatkan dari pendidik secara langsung.

Pembelajaran daring merupakan Pembelajaran yang di lakukan tanpa tatap muka secara langsung baik pendidik atau peserata didik, pembelajaran secara daring memiliki pengaruh yang besar terhadap peserta didik sehingga peserta didik harus

memiliki kesiapan dalam menggunakan media informasi teknologi yang ada dengan baik, dan tidak hanya itu sebagai guru atau pendidik harus memiliki kemampuan yang terampil, kreatif serta inovatif dalam memanfaatkan media informasi Teknologi yang sudah ada dengan optimal. Sebagai seorang guru harus mampu memanfaatkan media IT yang ada agar bisa mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan observasi yang di lakukan terhadap Sekolah Menengah Atas kota Padang sebelum di lakukannya penelitian, kebanyakan dari sekolah menerapkan proses pembelajaran yang di lakukan secara daring dan luring, proses pembelajaran tersebut sangat berdampak terhadap siswa dimana seluruh siswa harus mampu meningkatkan cara belajarnya agar tercapai tujuan pembelajaran atau Keberhasilan yang di harapkan, keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai jika guru Geografi tidak mampu dalam memanfaatkan media berbasis Informasi Teknologi .

Sebagai guru Geografi di tuntut untuk terampil dalam menggunakan media IT pada saat ini , karna siswa tidak sepenuhnya menguasai materi yang sedang mereka pelajari apalagi di kondisi yang seperti saat ini guru harus

menjadi pendidik yang berkualitas, guru baik pada tingkat sekolah dasar dan menengah di tuntun untuk memiliki berbagai macam kompetensi guna menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah (wijayanto,2017). Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menggunakan IT dengan sempurna terutama di Sekolah Mengengah Atas Kota Padang, hal tersebut dapat di pengaruhi oleh lemahnya penguasaan Keterampilan Pedagogik yang di miliki oleh guru terutama dalam penguasaan Media berbasis IT. Berdasarkan penjelasan di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media Berbasis IT di SMA Kota Padang"

Rumusan Masalah

1. Sejauhmana Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media Berbasis IT (Information Tegnology)
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi Guru Geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT (Information Tegnology) .
3. Apa saja hambatan guru Geografi dalam memanfaatkan Media Berbasis IT (Information Tegnology)

4. Bagaimana solusi bagi hambatan dalam pemanfaatan Media Berbasis IT (Information Tegnology)

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah menjelaskan Kompetensi Geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT (Information Tegnology).

Kajian Pustaka

1. Kompetensi Guru

Pada bagian ini akan memaparkan Konsep Teoritis yang di jadikan dasar untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini serta penulis juga akan menjelaskan hubungan Konsep Teoritis dan Variabel dalam penelitian ini.

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi erat kaitannya dengan kemampuan, dalam hal ini penulis akan menjelaskan terkait kompetensi itu sendiri. Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang harus di miliki , di hayati serta di kuasai guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesiannya (UU Nomor 14 tahun 2005

tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10).

Kompetensi juga dapat di artikan kumpulan pengetahuan, kecakapan, kemampuan atau keterampilan dan nilai dasar yang di miliki oleh seseorang yang implementasikan dalam pekerjaannya.

Guru adalah seseorang yang memiliki dasar pengetahuan keterampilan, sikap khusus yang diakui oleh masyarakat serta patut untuk di gugu dan di tiru di karenakan guru harus mampu mengupayakan kemampuan / potensinya baik secara efektif, kognitif maupun psikomotor.

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan mengemban tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih , menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa Kompetensi guru adalah kemampuan , kecakapan dan wewenang guru dalam

profesionalis yang memiliki tugas dan kewajiban dalam kegiatan mengajar

Dalam upaya pelaksanaan guru sebagai tenaga profesional, memiliki tujuan dalam mewujudkan sistem pendidikan nasional yang mana tertuang pada Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta kemampuan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa , dan negara.

b. Standar Kompetensi Guru

Seorang guru seharusnya memiliki standar kompetensi dalam menjalankan profesi yang sedang di embannya, dimana hal ini akan berpengaruh pada keberhasilannya dalam mengajar. Pada penelitian ini Kompetensi yang

menjadi Landasan utama adalah Kompetensi Pedagogik dimana salah satu komponen yang ada pada kompetensi Pedagogik menjadi bahasan dalam penelitian ini seperti yang di ketahui bahwa media terutama media berbasis IT merupakan komponen dalam Kompetensi Pedagogik .

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang guru, ada beberapa kompetensi yang harus di kuasai oleh guru seperti yang tertera pada ayat (1) sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogic
Kompetensi pedagogik merupakan salah satu dari beberapa jenis kompetensi yang harus di kuasai oleh guru, kompetensi pedagogik pada dasarnya merupakan gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang memiliki ke unikan tersendiri yang dapat membedakan Profesiannya dengan yang

lain dan dapat menentukan pros serta hasil dari pembelajaran siswa. Ada beberapa kompetensi yang patut di ketahui dan di kuasai oleh guru :

- a. Menguasai bahan ajar / Materi
 - b. Mengelola Program Pembelajaran
 - c. Kemampuan mengelola kelas
 - d. Menggunakan media Pembelajaran
 - e. Memahami Landasan kependidikan
 - f. Mengelola interaksi belajar mengajar
 - g. Memberi penilaian kepada siswa untuk kepentingan pengajaran
 - h. Mengenal fungsi bimbingan penyuluhan
 - i. Mengenal dan menyelenggarakan Administrasi Sekolah
2. Kompetensi kepribadian
kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berhubungan langsung dengan kepribadian dari guru dalam keteladanan bertingkah laku serta

berinteraksi dengan lingkungan keprofesiannya sebagai pendidik seperti pergaulan dengan teman , masyarakat, dan juga dalam berinteraksi terhadap siswa dalam pembelajaran. Dalam pendidikan di Indonesia tingkah laku dapat di anut dari filsafat Pancasila yang bersumber dari nilai – nilai budaya bangsa.

3. Kompetensi social

Kompetensi sosial dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi terhadap peserta didik dan masyarakat di lingkungan sekitarnya sehingga cara pandang, pola pikir, dan berperilaku yang menjadi tolak ukur terhadap kehidupan di masyarakat. Guru menjadi contoh teladan yang normatif dalam kebiasaan pada status sosialnya. Guru merupakan bagian dari masyarakat yang berperan penting dalam membimbing masyarakat ke arah norma yang berlaku agar masyarakat tidak melanggar ketentuan dari norma tersebut

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguatan materi pembelajaran bidang studi secara mendalam dan

luas yang mencakup substansi isi kurikulum, keilmuan dan wawasan sebagai guru .

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media Berbasis IT

Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Seperti :

- 1) Faktor Internal
 - a) Kurangnya kecakapan/ skill terhadap penggunaan komputer, laptop, notebook, internet dan sejenisnya yang berdampak terhadap gagapnya menggunakan teknologi oleh guru.
 - b) Persepsi dan Kurangnya minat dari pendidik untuk menguasai media Informasi Teknologi yang di sebabkan penggunaan Media Informasi Teknologi terkesan merepotkan.
 - c) Faktor usia pendidik yang tidak mudah dalam mempelajari media Informasi Teknologi secara cepat, sehingga membuat pendidik merasa kesulitan dalam penggunaan media

berbasis Informasi Teknologi dalam kegiatan belajar mengajar

2) Faktor Eksternal

- a) Kurang memadainya keberadaan fasilitas dalam penggunaan IT di sekolah sehingga kurangnya penggunaan media Informasi Teknologi dalam proses pembelajaran yang di lakukan.
- b) Keterbatasan dana oleh sekolah atau guru dalam penggunaan , listrik yang kurang memadai untuk keperluan pembelajaran dan cara pandang guru terhadap

kurang pentingnya Informasi Teknologi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

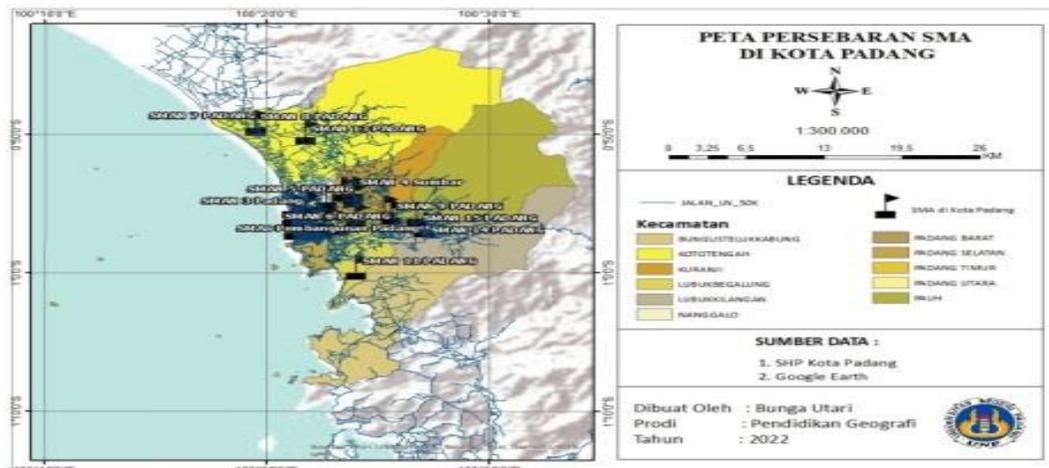
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Arikunto (2019, hlm.3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah di sebutkan dan di paparkan dalam penelitian.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan hasil sebenarnya dari suatu pengumpulan data atau statistik survei.

A. Setting Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini di laksanakan setelah melakukan seminar proposal dan lokasinya berada di SMA Kota Padang, Sumatera Barat.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama 25 Januari 2022 sampai dengan 30 April 2022.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian yang melekat, dan posisi subjek penelitian yang sedang di permasalahan. Dalam subjek penelitian ini adalah Guru Geografi yang mengajar di SMA Kota Padang, sedangkan objek penelitian ini adalah kompetensi guru dalam pemanfaatan media berbasis Teknologi Informasi pada kegiatan pembelajaran

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah Guru Geografi yang ada di SMA Kota Padang yang berjumlah 30 orang, pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel Morgan dan Krejcie sedangkan pengambilan sampel menggunakan **Teknik Accidental Sampling** dimana pengambilan Respondennya pada saat pertemuan MGMP Guru Geografi Kota Padang

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

observasi adalah salah satu teknik yang melakukan pengamatan terhadap suatu unsur unsur yang

nampak pada suatu gejala yang ada pada penelitian.

Berdasarkan sudut pandang pelaksanaannya observasi ini di bagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Kegiatan observasi bersifat langsung (partisipatif observation)
 - b. Kegiatan observasi bersifat tidak langsung (non- partisipatif)
- #### 2. Interview (wawancara)

Merupakan serangkaian kegiatan tanya jawab dengan seseorang guna untuk mendapatkan perolehan pendapat dan keterangan suatu hal yang di pentingkan, Wawancara juga di artikan kegiatan yang di lakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait penelitian yang sedang di lakukan

3. Questioner (Angket)

Angket adalah teknik dalam mengirimkan beberapa daftar pertanyaan kepada responden untuk di isi

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang telah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya – karya yang dapat berupa seperti menumental seseorang. Sedangkan tulisan dapat berupa sejarah kehidupan, catatan

harian, biografi, cerita , peraturan dan lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengklasifikasikan, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian. Menurut Brannen (2002) bahwa data sedikit lebih sahih apabila di lakukan melebihi satu jenis wawancara.

Berdasarkan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini, penulis penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kuantitatif dengan rumus

Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus :

1. P : merupakan Angka Persentase (%)
 2. F : merupakan Frekuensi yang sedang di cari presentasinya
 3. N : *Number of class* (jumlah Frekuensi atau total jumlah keseluruhan)
- 100 : Bilangan tetap

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media Berbasis IT (Information Tegnology)

Pemanfaatan media merupakan suatu keharusan

yang harus di miliki oleh seorang guru terutama guru dalam mata pelajaran geografi, di mana penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan cara berfikir siswa serta sebagai motivasi belajar siswa, di mana pada saat sekarang ini dengan percepatan teknologi menjadikan guru harus mampu menguasai atau menggunakan media terutama media berbasis IT.

Penelitian ini di lakukan selama 1 bulan dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari yang mana guna untuk melihat gambaran kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT di SMA Kota Padang. Pengumpulan data di peroleh dengan penyebaran berupa instrumen berupa Angket yang terdiri dari 24 butir soal dengan rentang 1-3 sedangkan untuk variabel kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT yang di lakukan dengan instrumen bentuk *check list*

Penyebaran angket ini di lakukan pada saat kegiatan Musyawarah Guru Mata

Pelajaran (MGMP) Geografi Kota Padang, dengan objek penelitian terdiri dari 30 orang guru geografi SMA Kota Padang serta menggunakan “ Metode Penelitian Kuantitatif dengan jenis Deskriptif”.

Dengan menggunakan Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ maka di}$$

peroleh hasil :

Kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT di SMA Kota Padang dengan tabel sebagai berikut :

Tabel. 1 Kompetensi Guru Geografi

Skor	Kategori	F	P (%)
3	Baik	27	71%
2	Sedang	3	8%
1	Kurang	0	0%
	Total	30	79%

Sumber : Olahan Data Peneliti 2022

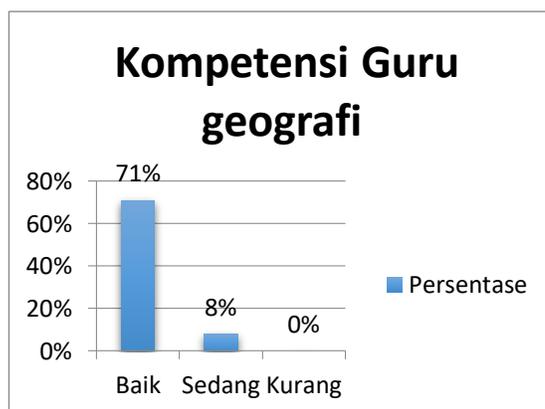


Diagram 1. Persentase Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan media berbasis IT di SMA Kota Padang

Sumber : olahan data 2022

Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas, dapat di ketahui bahwa kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT di

SMA Kota Padang yaitu, dapat di ketahui perolehan jawaban baik dengan skor 3 memiliki persentase sejumlah 71%, jawaban sedang dengan skor 2 memiliki persentase sejumlah 8%, sedangkan cakupan jawaban kurang dengan skor 1 memiliki persentase 0%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan menjadi rata – rata responden mengatakan memiliki kemampuan dalam pemanfaatan media berbasis IT yaitu dengan baik dengan persentase total sebesar 79%.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kompetensi Guru Geografi

dalam pemanfaatan media berbasis IT (Information Tegnology)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait faktor – faktor yang mempengaruhi Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media berbasis IT dapat di paparkan sebagai berikut :

Penelitian untuk ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa wawancara yang memperoleh informasi secara langsung dari narasumber, berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa :

Tabel. 2 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kompetensi guru geografi dalam Pemanfaatan media berbasis IT

1. Masalah teknis seperti keadaan listrik, jaringan internet yang tidak stabil yang di rasakan guru geografi saat kegiatan pembelajaran yang akan memanfaatkan media berbasis IT
2. Faktor usia, dimana kebanyakan dari guru geografi SMA Kota Padang berusia di usia Tua dan ada juga yang akan pensiun

atau berakhirnya masa tugas.

3. Kurangnya keinginan dari diri guru untuk berkontribusi menguasai media berbasis IT.
 4. Kurangnya mengikuti pelatihan – pelatihan terkait menggunakan media berbasis IT , Jika pun ada pelatihan yang dilakukan tidak berlangsung secara lama.
 5. Keterbatasan waktu , dimana guru tidak banyak memiliki waktu luang untuk belajar memanfaatkan atau menggunakan media berbasis IT tersebut.
 6. Kurangnya dana baik oleh sekolah atau guru terkait fasilitas dalam pembelajaran media berbasis IT.
 7. Keterbatasan media berbasis IT yang ada di sekolah sehingga menyulitkan guru dalam memanfaatkannya.
- 3. Hambatan guru Geografi dalam memanfaatkan Media Berbasis IT (Information Tegnology)**

Dari hasil penelitian yang telah di jelaskan pada sub. Sub bab sebelumnya, dapat di ketahui bahwa hambatan yang di rasakan oleh guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT Seperti :

- a) Kesulitan dalam akses internet dan kesulitan dalam berinteraksi dengan siswa
- b) Kurangnya sarana pendukung bagi guru dalam memanfaatkan media berbasis IT
- c) Kurangnya minat guru geografi dalam mempelajari media berbasis IT
- d) Terbatasnya waktu pelatihan terkait dalam memanfaatkan media berbasis IT

4. Solusi bagi hambatan dalam pemanfaatan Media Berbasis IT (Information Tegnology)

Dari hasil penelitian yang telah di jelaskan pada sub. Sub bab sebelumnya, selain itu dapat di ketahui bahwa, solusi bagi hambatan dalam pemanfaatan media berbasis IT (Information Tegnology) yaitu sebagai berikut :

Tabel.3. Solusi bagi hambatan dalam pemanfaatan Media Berbasis IT

1. Melakukan pengajaran secara manual apabila tidak memungkinkan dalam menggunakan media berbasis IT
2. Mengirimkan materi kepada peserta didik melalui Aplikasi seperti Group WhatsApp dan lainnya
3. Meminta bantuan kepada orang yang bisa dalam menggunakan media berbasis IT
4. Guru mengupayakan bisa memanfaatkan media seperti menggunakan sarana yang ada di sekolah
5. Mengikuti pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan media berbasis IT
6. Melengkapi sarana yang ada di sekolah seperti labor komputer dan infocus serta listrik sekolah
7. Meningkatkan wifi sekolah atau memasang wifi pada sekolah bagi sekolah yang belum menggunakan wifi
8. Berupaya mendapatkan banyak dana untuk melengkapi sarana dalam memanfaatkan media berbasis IT

9. Guru memiliki upaya atau berkeinginan mempelajari dalam memanfaatkan media berbasis IT

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Kompetensi Guru Geografi dalam Pemanfaatan Media Berbasis IT di SMA Kota Padang,

- a. Sejauhmana Kompetensi guru geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT (Information Tegnology , di lihat dari hasil perolehan angket kompetensi guru dalam pemanfaatan media berbasis IT sudah baik dengan perolehan persentase mencapai 79% dari total 100%
- b. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi Guru Geografi dalam pemanfaatan media berbasis IT (Information Tegnology), faktor yang mempengaruhi kompetensi guru geografi berupa faktor usia, kecakapa, kemaun, sarana, dan pendanaan
- c. hambatan guru Geografi dalam memanfaatkan

Media Berbasis IT (Information Tegnology), hambatan yang di rasakan oleh guru geografi dalam memanfaatkan media berbasis IT Seperti kurangnya akses internet, dana, minat guru dan sarana pendukung

- d. Solusi bagi hambatan dalam pemanfaatan Media Berbasis IT (Information Tegnology) , untuk mengatasi hambatan maka di lakukan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut seperti melakukan pelatihan – pelatihan terhadap guru terkait media berbasis IT, memberikan semangat dan motivasi kepada guru agar bisa mempelajari media berbasis IT, memfasilitasi sarana, dan berupaya mendapatkan dana guna menunjang guru dalam pemanfaatan media berbasis IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kadir & Terra Ch. Triwahyuni. 2013. Pengantar teknik informasi edisi revisi. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Abdullah, M. R. (2015). Metode

- penelitian kuantitatif.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Brannen, J. (2005). Mixing methods: The entry of qualitative and quantitative approaches into the research process. *International journal of social research methodology*, 8(3), 173-184.
- Budiyono. 2020. Inovasi Pemanfaatan Teknologi sebagai media pembelajaran Di era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan*. 6(2):300-309
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44-63.
- Mulyani, F. (2017). Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Rohmah, K. K., & Marimin, M. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, Dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Purwodadi. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 28-41.
- Supriatna, U. (2021). Kompetensi Guru Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Online. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 214-221.
- Uno, B. (2011). Hamzah dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*.